

**MANAJEMEN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
JAM'IYATUT THOLIBIN DARUNGAN
KADEMANGAN BLITAR**

SKRIPSI



OLEH:

DIMAS YOGA ANANTA KUSUMA
NPM.18.1.01.09.0166

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

**MANAJEMEN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
JAMIYATUT THOLIBIN DARUNGAN
KADEMANGAN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI KEDIRI



Oleh:

DIMAS YOGA ANANTA KUSUMA

NPM.18.1.01.09.0166

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:
DIMAS YOGA ANANTA KUSUMA
NPM.18.1.01.09.0166

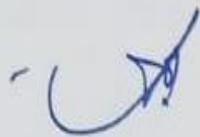
Judul:
**MANAJEMEN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH JAM'İYATUT THOLIBIN DARUNGAN
KADEMANGAN BLITAR**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal, 24 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



M. Anis Zawawi, M.Or.
NIDN 0730048903



Wing Prasetva Kurniawan, M.Pd.
NIDN 0709099001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:
DIMAS YOGA ANANTA KUSUMA
NPM.18.1.01.09.0166

Judul:

**MANAJEMEN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH JAM'İYATUT THOLIBIN DARUNGAN
KADEMANGAN BLITAR**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi
PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

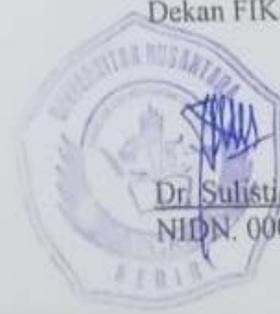
Pada Tanggal: 24 Juli 2023

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan:

1. Ketua : M. Anis Zawawi, M.Or.
2. Penguji I : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.
3. Penguji II : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS,



Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIMAS YOGA ANANTA KUSUMA
NPM : 18.1.01.09.0166
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat tanggal lahir : Kediri, 08 Desember 1999

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juli 2023

Yang menyatakan,



Dimas Yoga Ananta Kusuma
NPM : 18.1.01.09.0166

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

Persembahan:

1. Untuk kedua orang tua saya mengucapkan terimakasih ayah, bunda yang sudah mensupport saya sejauh ini, terimakasih sudah menjadi orang tua yang luar biasa.
2. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang sudah mensupport saya sejauh ini juga.
3. Terimakasih untuk saudara-saudaraku dan juga seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih telah menjadi support system terbaik.
4. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi

ABSTRAK

Dimas Yoga Ananta Kusuma. Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar. Program Studi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri. Tahun 2023.

Kata Kunci: Manajemen Pembinaan, ekstrakurikuler, sepakbola

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa jumlah seluruh siswa baik laki - laki maupun perempuan yang berada di sekolah ini terhitung di tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 200 anak dan beberapa siswanya terbagi mengikuti ekstrakurikuler tersebut, tetapi hanya sebanyak 20 anak yang berminat mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) manajemen perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola, (meliputi aspek penyusunan program kerja, perencanaan pembinaan prestasi, perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana) 2) manajemen pengorganisasian dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola (meliputi susunan jajaran pembentukan ekstrakurikuler sepakbola) 3) manajemen pengarahan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola (meliputi pembinaan siswa atau atlet dan keikutsertaan kejuaraan/pertandingan) 4) manajemen pengawasan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola (meliputi aspek pengawasan, monitoring dan evaluasi)

Pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian diskriptif kualitatif metode survei, Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar dan dilaksanakan di Lapangan Desa Darungan. Waktu penelitian pada bulan Januari-Juni tahun 2023. Sumber informasi yang diperoleh bersumber dari informan sebagai berikut: Informasi dari pengurus atau kepala sekolah, pelatih, dan atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) 1. Manajemen perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola meliputi aspek penyusunan program kerja, perencanaan pembinaan prestasi, perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana, berjalan dengan baik, sarana dan prasarana disediakan oleh sekolah, dan transport kepada pelatih. 2) Manajemen pengorganisasian dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola meliputi susunan jajaran pembentukan ekstrakurikuler sepakbola, telah sesuai dengan fungsi dan jabatan masing-masing. 3) Manajemen pengarahan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola, meliputi pembinaan siswa atau atlet dan keikutsertaan kejuaraan/ pertandingan, adanya tes pertandingan dan latihan tambahan 4) Manajemen pengawasan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola, meliputi aspek pengawasan, monitoring dan evaluasi, sudah sangat berjalan dengan baik.

Disarankan bagi pelatih diharapkan lebih memperhatikan kekurangan dari pada atlit untuk menjaga kondisi fisik dengan menjaga kedisiplinan dengan memperhatikan pola makan dan tidur dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani yang selalu memberikan tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. M. Anis Zawawi, M.Or selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada mahasiswa;
6. Seluruh dosen FIKS atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh kuliah di UN PGRI Kediri
7. Kedua orang tua yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 24 Juli 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Tujuan Manajemen	12
3. Unsur-unsur Manajemen	13
4. Fungsi manajemen	15
5. Sasaran Manajemen	18
6. Konsep – Konsep Manajemen	18
B. Pembinaan Prestasi Olahraga.....	19
1. Pengertian Pembinaan	19
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi	20
C. Ekstrakurikuler.....	21
1. Pengertian Ekstrakurikuler	21

2. Tujuan Ekstrakurikuler.....	23
4. Fungsi ekstrakurikuler	24
5. Prinsip – prinsip ekstrakurikuler	25
6. Jenis kegiatan ekstrakurikuler	26
7. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	27
D. Sepakbola.....	32
1. Pengertian Sepakbola.....	32
2. Teknik Dasar Sepakbola	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
1. Pendekatan Penelitian	47
2. Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	48
C. Tahapan Penelitian.....	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Waktu Penelitian	49
E. Sumber Data	50
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting /Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
C. Interpretasi dan Pembahasan	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Menendang dengan Kaki Bagian Dalam	37
Gambar 2.2	Menendang dengan punggung kaki	38
Gambar 2.3	Menghentikan bola	39
Gambar 2.4	Teknik dasar menggiring bola	42
Gambar 2.5	Teknik dasar menyundul bola	43
Gambar 2.6	Teknik dasar lemparan kedalam (throw-in)	45
Gambar 4.1	Wawancara Kepala Sekolah.....	61
Gambar 4.2	Sarana pendukung sepakbola	62
Gambar 4.3	Wawancara Pelatih 1	64
Gambar 4.4	Wawancara Pelatih 2.....	64
Gambar 4.5	Wawancara Guru Penjas	69
Gambar 4.6	Tes seleksi pertandingan	70
Gambar 4.7	Latihan Fisik	70
Gambar 4.8	Latihan Fisik	70
Gambar 4.9	Latihan Fisik	71
Gambar 4.10	Latihan Fisik	71
Gambar 4.11	Prestasi Kejuaran Porseni Tingkat Kecamatan	71
Gambar 4.12	Prestasi Kejuaran Porseni Tingkat Kabupaten.....	72
Gambar 4.13	Prestasi Kejuaran Porseni Tingkat Kabupaten.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-kisi angket
- Lampiran 4 Angket/ Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Jawaban Angket Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Berita Acara
- Lampiran 8 Lembar Bebas Plagiasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ruang lingkup sekolah selain mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas, juga menyediakan kegiatan yang ada di luar jam pelajaran sekolah yang dinamakan ekstrakurikuler. Selain ekstrakurikuler terdapat pula bentuk kegiatan yang dinamakan intrakurikuler dan kurikuler sesuai dengan yang telah dituangkan dalam kurikulum. Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam mata pelajaran seperti pendidikan jasmani dan mata pelajaran lainnya. Kurikuler adalah kegiatan untuk menguatkan materi-materi pembelajaran (Intrakurikuler), implementasinya berupa kunjungan ke museum atau situs-situs sejarah dan tempat edukatif lainnya.

Berdasarkan hukum terkait kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sifatnya mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa seperti kegiatan kependuan, olahraga, dan seni, serta keagamaan. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud dalam Asmawi et al., 2022, p. 68).

Ekstrakurikuler olahraga sendiri adalah wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat pada salah satu cabang olahraga tertentu, dengan

tujuan meningkatkan serta mengasah kemampuan dan keterampilan dalam olahraga (Hermawan & Rachman dalam Asmawi et al., 2022, p. 68). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa (Magrisa dkk dalam Menengan et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa (Inriyani dkk dalam Menengan et al., 2020, p. 49)

Nurlathifah & Firmansyah mengatakan Ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa mempunyai tujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya untuk meraih prestasi yang maksimal baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Seperti silat, karate, bola voli, bola basket, futsal, sepak bola dan termasuk ekstrakurikuler hoki (Asmawi et al., 2022, p. 69). Dari kutipan diatas jelas bahwa agar siswa dapat mencapai prestasi dalam olahraga, salah satunya adalah olahraga sepakbola, seseorang terlebih dahulu mempunyai bakat dan potensi dibidangnya sehingga mudah diarahkan kepada proses pembinaan dan pengembangan secara terencana dan terprogram.

Mengikuti program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa, serta dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga sepakbola. Agar siswa dapat meraih prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka siswa harus mengasah kemampuan dan potensi serta tekun mengikuti program melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Selain itu siswa juga dapat menambah jam latihan dengan bergabung dengan klub-klub sepakbola yang aktif di lingkungan tempat tinggal masing - masing.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Selain itu Sepakbola dilakukan dengan cara menyepak bola kian kemari yang diperebutkan oleh para pemain dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola”.

Menurut (Sapulete dalam Menengan et al., 2020), Sepakbola dikenal sebagai olahraga yang paling banyak digemari masyarakat Indonesia, hampir di setiap daerah di Indonesia sudah memiliki tim sepakbola, hingga memberikan antusias yang berlebih pada masyarakat unrtuk menjadi suporter tim kebanggaan daerahnya masing-masing. Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa; dan orang tua (Sucipto dkk dalam Islahudin, 2012).

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Sepak bola yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran persepakbolaan di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya (Nugroho dkk dalam Menengan et al., 2020). Sepakbola menjadi salah satu olahraga favorit di kalangan masyarakat dan banyak digemari seluruh negara di dunia umumnya karena sepakbola sudah dikenal di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan

munculnya klub sepakbola di berbagai daerah juga munculnya klub - klub tangguh di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi serta dengan adanya kompetisi di tingkat nasional maupun daerah, dan juga banyak berdirinya sekolah-sekolah sepakbola.

Menurut (Rasyono dalam Asmawi et al., 2022, p. 69), Keberadaan ekstrakurikuler di sekolah sebagai lumbung atlet pelajar menjadi sangat sentral dan harus dikelola dengan baik, terarah, dan berkesinambungan sebagai dasar pembinaan olahraga pelajar. Pentingnya ekstrakurikuler olahraga dapat dilihat dari tingginya animo peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan 59,30% siswa atau lebih dari setengah senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolahnya (Yahya & Amirzan dalam Asmawi et al., 2022).

Ekstrakurikuler dan manajemen saling berkaitan sehingga berjalan dengan baik dan tertata rapi, manajemen yang kurang baik tidak akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup panjang, hal ini karena manajemen adalah sebagai penopang atau penyangga dalam sebuah klub atau ekstrakurikuler di sekolah. Manajemen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas seluruh organisasi yang menyeluruh, termasuk di sebuah ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Putra Mulyawan dalam Masninda Dwi Rozaviana, 2021) bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha kepada para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan dalam organisasi, Manajemen yang dimaksud Sekolah perlu memiliki manajemen yang baik dan terencana sejak awal sehingga dapat mencapai target yang telah diinginkan (Putra & Kristiyandaru

dalam Asmawi et al., 2022). Tanpa pembibitan yang terstruktur dengan baik maka tahap prestasi tidak akan dapat diraih. Lebih lanjut pembinaan dan pengembangan bakat olahraga usia dini tersebut haruslah dilakukan secara terencana, teratur, sistematis serta dengan sengaja (Mardanto & Rumini dalam Asmawi et al., 2022).

Hampir setiap sekolah di Indonesia melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Namun secara faktual pelaksanaan sistem pembinaan ekstrakurikuler sekolah-sekolah belum dilaksanakan sesuai mekanisme yang baik dan belum dibarengi kebijakan serta peraturan yang baik dalam aplikasinya (Rasyono dalam Asmawi et al., 2022, p. 70). Ada sekolah-sekolah yang menjalankan programnya secara asal-asalan hanya untuk mengisi waktu atau program sekolah, didapati masih adanya sekolah yang tidak memiliki program pembinaan, (Nurchayyo dalam Asmawi et al., 2022, p. 70). Pembinaan ekstrakurikuler dan ketersediaan sarana prasarana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan olahraga sebesar 45,00%. Sisanya yaitu sebesar 55,00% merupakan pengaruh yang datang dari faktor lain, misalnya penyusunan program ekstrakurikuler, pengelolaan, pembiayaan, alat beserta perlengkapan dan lain-lain, (Suparyo dalam Asmawi et al., 2022, p. 70).

Keberadaan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting dalam bidang olahraga prestasi sehingga diperlukan usaha maksimal dengan pola penataan yang tepat dan disertai landasan ilmiah dalam setiap urutan kegiatan pelaksanaannya. Upaya pembinaan cabang olahraga yang termuat dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah seharusnya merujuk pada pembinaan seperti yang dilaksanakan Asosiasi Cabang Olahraga dan Akademi/Klub

olahraga pada umumnya yakni pembinaan secara sistematis, terencana, berkelanjutan dan adanya penambahan beban latihan. Namun untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah haruslah berbeda dan berkesesuaian pada karakteristik pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta telah disepakati oleh pihak sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan.

Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan adalah salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler sepakbola, Terletak di Desa Darungan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur. Madrasah Ibtidaiyah Jamiyatut Tholibin Darungan berada di bawah naungan Kementerian Agama yang merupakan sekolah MI satu-satunya di desa ini, walaupun satu-satunya sekolah ini mempunyai berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang bagus serta layak, mempunyai tempat ibadah (Musholla) dan lapangan badminton outdoor. Sekolah ini juga mempunyai beberapa program dari akademik maupun non akademik, untuk program non akademik memiliki program ekstrakurikuler yaitu sepakbola, badminton, tenis meja, catur dan kegiatan non olahraga seperti pramuka dan drumband.

Jumlah seluruh siswa baik laki - laki maupun perempuan yang berada di sekolah ini terhitung di tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 200 anak dan beberapa siswanya terbagi mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Pemilihan ekstrakurikuler ini ditinjau berdasarkan minat para siswa, siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang digemari dengan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah MI Jam`iyatut Tholibin Darungan pada tanggal 3 Desember 2022 menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler sepakbola diikuti

sebanyak 20 anak laki-laki dari semua kelas dengan 2 pelatih, jumlah yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ini cukup banyak diminati. Pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola ini dilaksanakan diluar jam sekolah yaitu setiap hari minggu pagi di lapangan Desa Darungan, karena masih terkendalanya fasilitas yang belum dimiliki oleh MI Jam`iyatut Tholibin Darungan sehingga memanfaatkan lapangan yang ada di Desa Darungan.

Ekstrakurikuler sepakbola di MI Jam`iyatut Tholibin sudah mulai berjalan sejak tahun 2017, sempat terhenti di tahun 2020 karena adanya pandemi covid dan berjalan lagi di tahun 2022 ini, melihat dari adanya prestasi atau kejuaraan ekstrakurikuler sepakbola di MI Jam`iyatut Tholibin Darungan ini terkesan cukup baik karena sudah pernah mengantarkan beberapa siswanya untuk mengikuti PORSENI mewakili kecamatan, untuk kompetisi di daerah antar sekolah belum ada dikarenakan vakum semenjak adanya pandemi covid.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat sekolah tersebut dan akan melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler sepakbola di MI Jam`iyatut Tholibin Darungan cukup banyak diminati, dengan jumlah sebanyak 20 anak yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

2. Ekstrakurikuler sepakbola di MI Jam`iyatut Tholibin Darungan sudah mulai berjalan sejak tahun 2017 dan sempat terhenti di tahun 2020 karena adanya pandemi covid.
3. Ekstrakurikuler sepakbola di MI Jam`iyatut Tholibin Darungan cukup baik karena pernah mengantarkan beberapa siswa untuk mengikuti PORSENI mewakili Kecamatan, namun terkendala belum adanya lapangan sepakbola.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan diteliti di MI Jam`iyatut Tholibin Darungan ini yaitu mengenai masalah yang akan dibahas tentang ekstrakurikuler lebih tepatnya yaitu ekstrakurikuler sepakbola, Mengapa peneliti mengambil ekstrakurikuler tersebut karena cukup banyak peminat yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ini dan menurut pandangan peneliti tidak semua lembaga pendidikan tingkat SD/MI memiliki ekstrakurikuler sepakbola jadi peneliti berkesimpulan mengambil untuk ekstrakurikuler tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi aspek penyusunan program kerja, perencanaan pembinaan prestasi, perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana)?

2. Bagaimana manajemen pengorganisasian dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi susunan jajaran pembentukan ekstrakurikuler sepakbola)?
3. Bagaimana manajemen pengarahan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi pembinaan siswa atau atlet dan keikutsertaan kejuaraan/pertandingan)?
4. Bagaimana manajemen pengawasan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi aspek pengawasan, monitoring dan evaluasi)?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang jelas tentang penelitian yang telah diuraikan diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi aspek penyusunan program kerja, perencanaan pembinaan prestasi, perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana)
2. Untuk mengetahui manajemen pengorganisasian dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi susunan jajaran pembentukan ekstrakurikuler sepakbola)

3. Untuk mengetahui manajemen pengarahan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi pembinaan siswa atau atlet dan keikutsertaan kejuaraan/pertandingan)
4. Untuk mengetahui manajemen pengawasan dalam pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Jam`iyatut Tholibin Darungan Kademangan Blitar, (meliputi aspek pengawasan, monitoring dan evaluasi)

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan sebaiknya dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam hal pemahaman manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk landasan kajian penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali , M & Oktaviani, R. (2020). Jurnal cerdas sifa pendidikan. *Cerdas, Jurnal Pendidikan*, 9(1), 64–73.
- Asmawi, M., Yudho, F. H. P., Sina, I., Gumantan, A., Kemala, A., Iqbal, R., & Resita, C. (2022). *Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas* (Issue April).
- Dankeguruan, F. T., & Negeri, U. I. (2021). *SALMA FAUZIYYAH Skripsi*.
- Islahudin, H. (2012). Tingkat keterampilan Bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Rembang Kab. Purbalinngga. *Skripsi*.
- Masninda Dwi Rozaviana. (2021). Manajemen pembinaan PUSLATKOT cabang olahraga bolavoli putri Kota Kediri tahun 2020. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Menengan, S., Smp, P., & Rambatan, N. (2020). *1 , 2 1,2. 2*, 48–61.
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAKBOLA Studi Kasus Pada Klub Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Moshinsky, M. (2021). Faktor Fisik Dominan Penentu Tendangan Sepakbola (Study Korelasi Kekuatan Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut Dan Kelentukan Pada (SSB) POETRA KARTOHARJO Nganjuk tahun 2021. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Nurdiansyah Wahyu, S. (2021). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi*. 26–30.
- Putri, T. A. (2019). *Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadur Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus, Skripsi*,.
- Sedarmayanti. (2011). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Rina mitra raharja Cabang cirendeu. *Skripsi*, 28. [http://eprints.unpam.ac.id/7080/3/BAB II.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/7080/3/BAB%20II.pdf)
- Soares, A. P. (2013). "latihan sirkuit berpengaruh terhadap kecakapan menggiring bola pada siswa Sekolah Sepakbola Cakar Mas Berbah Sleman Kelompok Usia 15-16 tahun". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.